



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG

PERATURAN DAERAH

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2013-2018**

KLUNGKUNG

2014

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR& GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan	I-2
1.3 Hubungan Antar Dokumen	I-6
1.3.1 Hubungan RPJMD Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	I-6
1.3.2 Hubungan RPJMD Dengan RPJPD.....	I-7
1.3.3 Hubungan RPJMD Dengan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD)	I-7
1.3.4 Hubungan RPJMD Dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).....	I-7
1.4 Sistematika Penulisan	I-8
1.5 Maksud dan Tujuan	I-9
1.5.1 Maksud	I-9
1.5.2 Tujuan.....	I-10
BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH	II-1
2.1 Aspek Geografi dan Demografi	II-1
2.1.1 Kondisi Geografi	II-1
2.1.2 Kondisi Demografi.....	II-14
2.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	II-18
2.2.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi	II-18
2.2.2 Fokus Kesejahteraan Sosial.....	II-33
2.2.3 Fokus Budaya dan Agama	II-52
2.3 Aspek Pelayanan Umum.....	II-53
2.3.1 Urusan Wajib Yang Dilaksanakan	II-53
2.3.2 Urusan Pilihan Yang Dilaksanakan	II-76
2.4 Aspek Daya Saing Daerah	II-83
2.4.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah.....	II-83
2.4.2 Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur	II-88
2.4.3 Fokus Iklim Berinvestasi	II-91

2.4.4	Fokus Sumber Daya Manusia	II-92
BAB III	GAMBARAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH SERTA KERANGKA PENDANAAN	III-1
3.1	Kinerja Keuangan Masa Lalu.....	III-1
3.1.1	Kinerja Pelaksanaan APBD	III-1
3.1.2	Neraca Keuangan	III-10
3.2	Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu	III-16
3.2.1	Proporsi Penggunaan Anggaran	III-16
3.2.2	Analisis Pembiayaan.....	III-16
3.3	Kerangka Pendanaan	III-17
3.3.1	Analisis Pengeluaran Periodik Prioritas Utama.....	III-17
3.3.2	Proyeksi Pendapatan Daerah Berdasar Data Masa Lalu.....	III-19
3.3.3	Proyeksi Ekonomi Makro Kabupaten Klungkung	III-22
3.3.4	Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan daerah	III-30
3.3.5	Kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah.....	III-35
3.3.6	Kebijakan Pengelolaan Pembiayaan Daerah	III-41
3.3.7	Kebijakan Pengelolaan Belanja Daerah	III-41
BAB IV	ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS.....	IV-1
4.1	Permasalahan Pembangunan.....	IV-1
4.1.1	Permasalahan Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi.....	IV-1
4.1.2	Permasalahan Kesejahteraan Sosial.....	IV-6
4.1.3	Permasalahan Pelayanan Umum	IV-8
4.1.4	Permasalahan Sosial Kemasyarakatan.....	IV-11
4.1.5	Permasalahan Pertanian	IV-15
4.1.6	Permasalahan Pariwisata dan Budaya	IV-16
4.1.7	Permasalahan Infrastruktur dan Tata Ruang	IV-16
4.1.8	Permasalahan Keamanan dan Ketertiban	IV-18
4.1.9	Permasalahan Lingkungan Hidup.....	IV-18
4.1.10	Permasalahan Reformasi Birokrasi.....	IV-19
4.1.11	Permasalahan IPTEKDA.....	IV-20
4.2	Isu Strategis	IV-21
4.2.1	Peningkatan Kesejahteraan Rakyat.....	IV-21
4.2.2	Peningkatan Pelayanan Publik.....	IV-24
4.2.3	Peningkatan Daya Saing Daerah.....	IV-26
BAB V	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	V-1
5.1	Visi.....	V-1

5.2	Misi	V-1
5.3	Tujuan dan Sasaran.....	V-2
BAB VI	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	VI-1
6.1	Strategi Pembangunan Daerah	VI-1
6.2	Arah Kebijakan Pembangunan Daerah.....	VI-5
BAB VII	KEBIJAKAN UMUM DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH	VII-1
7.1	Kebijakan Umum Pembangunan Daerah.....	VII-1
7.2	Program Umum Pembangunan Daerah.....	VII-13
BAB VIII	INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITY YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN	VIII-1
8.1	Urusan Wajib Pendidikan	VIII-3
8.2	Urusan Wajib Kesehatan	VIII-5
8.3	Urusan Wajib Pekerjaan Umum	VIII-8
8.4	Urusan Wajib Perumahan Rakyat.....	VIII-10
8.5	Urusan Wajib Penataan Ruang	VIII-10
8.6	Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan.....	VIII-11
8.7	Urusan Wajib Perhubungan	VIII-13
8.8	Urusan Wajib Lingkungan Hidup	VIII-14
8.9	Urusan Wajib Pertanahan.....	VIII-15
8.10	Urusan Wajib Kependudukan dan Catatan Sipil	VIII-16
8.11	Urusan Wajib Pemberdayaan dan Perlindungan Anak	VIII-16
8.12	Urusan Wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.....	VIII-17
8.13	Urusan Wajib Sosial.....	VIII-18
8.14	Urusan Wajib Ketenagakerjaan	VIII-19
8.15	Urusan Wajib Koperasi dan Usaha Kecil menengah.....	VIII-20
8.16	Urusan Wajib Penanaman Modal.....	VIII-21
8.17	Urusan Wajib Kebudayaan	VIII-21
8.18	Urusan Wajib Kepemudaan dan Olah Raga	VIII-22
8.19	Urusan Wajib Kesatuan bangsa dan Politik Dalam Negeri ..	VIII-24
8.20	Urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	VIII-26
8.21	Urusan Wajib Ketahanan Pangan	VIII-37
8.22	Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat Desa	VIII-37
8.23	Urusan Wajib Statistik.....	VIII-38
8.24	Urusan Wajib Kearsipan	VIII-38

8.25	Urusan Wajib Komunikasi dan Informatika.....	VIII-39
8.26	Urusan Wajib Perpustakaan.....	VIII-39
8.27	Urusan Pilihan Pertanian	VIII-40
8.28	Urusan Pilihan Kehutanan	VIII-42
8.29	Urusan Pilihan Pariwisata	VIII-42
8.30	Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan.....	VIII-43
8.31	Urusan Pilihan Perdagangan	VIII-44
8.32	Urusan Pilihan Industri.....	VIII-45
8.33	Urusan Pilihan Transmigrasi	VIII-45
BAB IX	PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH	IX-1
BAB X	PEDOMAN TRANSISI DAN KAIDAH PELAKSANAAN	X-1
10.1	Pedoman Transisi.....	X-1
10.2	Kaidah Pelaksanaan	X-1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jarak Kota Semarang ke kota lainnya di Bali Tahun 2012	II-1
Tabel 2.2	Jumlah Curah Hujan (CH) dan Hari Hujan (HH) Per Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2012	II-2
Tabel 2.3	Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Klungkung Tahun 2012	II-2
Tabel 2.4	Klasifikasi Ketinggian Kabupaten Klungkung dari Permukaan Air Laut dan Luas Wilayahnya	II-3
Tabel 2.5	Panjang Pantai Kabupaten Klungkung Tahun 2012	II-3
Tabel 2.6	Luas Lahan Menurut Penggunaan Per Kecamatan Tahun 2011 (Ha)	II-4
Tabel 2.7	Perkembangan Jumlah, Sex Ratio dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2012.....	II-16
Tabel 2.8	Penduduk Kabupaten Klungkung per Kecamatan per Jenis Kelamin dan Kepadatannya Tahun 2012.....	II-16
Tabel 2.9	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 2012	II-17
Tabel 2.10	Perkiraan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2020	II-18
Tabel 2.11	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2012 (Jutaan Rupiah)	II-20
Tabel 2.12	Nilai Absolut PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2008 – 2012 (Milyar Rupiah).....	II-21
Tabel 2.13	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 - 2012 (Juta Rupiah).....	II-23
Tabel 2.14	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 - 2012 (Persen) ..	II-24
Tabel 2.15	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 - 2012 (Persen)	II-25
Tabel 2.16	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 - 2012 (Persen)	II-26
Tabel 2.17	PDRB Per Kapita Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Tahun 2008 – 2012 (Rupiah).....	II-28
Tabel 2.18	Pengeluaran Rata-rata per Kapita 2008-2012 (Rupiah).....	II-28
Tabel 2.19	Laju Inflasi PDRB Kabupaten Klungkung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 - 2012 (Persen).....	II-29
Tabel 2.20	Gini Rasio Kabupaten/Kota Di Bali Tahun 2008 – 2012.....	II-30
Tabel 2.21	Distribusi Pengeluaran Berdasarkan Kriteria Bank Dunia per Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2009–2011.....	II-31
Tabel 2.22	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2010-2012	II-32

Tabel 2.23	Jumlah Rumah Tangga Sasaran Menurut Kriteria Kemiskinan per Kecamatan Kabupaten Klungkung, Tahun 2011.....	II-33
Tabel 2.24	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Bali Tahun 2012	II-34
Tabel 2.25	Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2009 – 2013.....	II-35
Tabel 2.26	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2013	II-37
Tabel 2.27	Capaian SPM Kesehatan Kabupaten Klungkung Tahun 2008 -2013	II-42
Tabel 2.28	Kasus (Ks) dan Positif Rabies (Pos) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.....	II-49
Tabel 2.29	Surveilans Terpadu Berbasis Rumah Sakit Sentinel di Kabupaten KlungkungPeriodeJanuari s/d Desember 2013	II-50
Tabel 2.30	Jumlah Pemeluk Agama Dirinci Per Kecamatan Tahun 2012	II-52
Tabel 2.31	Jumlah Daerah Administrasi Kabupaten Klungkung Tahun 2012.	II-53
Tabel 2.32	Jumlah PNS Menurut Unit Organisasi dan Tingkat Pendidikan di LingkunganPemerintah Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	II-53
Tabel 2.33	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Tiap Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013/2014.....	II-55
Tabel 2.34	Jumlah Anak Didik dan Guru di Kabupaten Klungkung Tahun Ajaran 2008/2009 s/d 2013/2014.....	II-55
Tabel 2.35	Rasio Murid - Guru Di Kabupaten KlungkungTahun Ajaran 2008/2009 s/d 2013/2014	II-56
Tabel 2.36	Jumlah Puskesmas, Pustu dan Puskesmas Keliling per Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013	II-57
Tabel 2.37	Rumah Sakit Umum Pemerintah, Swasta dan Kapasitas Tempat TidurnyaTahun 2008-2012.....	II-57
Tabel 2.38	Instansi dan Paramedis yang Tersedia di Kabupaten Klungkung Tahun 2012.....	II-57
Tabel 2.39	Kondisi Infrastruktur Jaringan JalanKabupaten Klungkung Tahun 2013.....	II-61
Tabel 2.40	Statistik Perumahan Kabupaten Klungkungn 2012	II-62
Tabel 2.41	Panjang Jalan (km)MenurutJenis Permukaan di Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2012	II-63
Tabel 2.42	Jenis Penyandang Tuna di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 ..	II-69
Tabel 2.43	Bantuan Kepada Penyandang Cacat Di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013	II-69
Tabel 2.44	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke AtasMenurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2008 – 2012	II-70
Tabel 2.45	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerjadi Kabupaten Klungkung Menurut Lapangan Usaha Utama Tahun 2011 dan 2012	II-70
Tabel 2.46	Upah Minimum Regional Kabupaten Klungkung Tahun 2008 -2013	II-71

Tabel 2.47	Jumlah Desa/Kelurahan, Banjar, Desa Adat dan Banjar Adat Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2012	II-73
Tabel 2.48	Jumlah Surat Yang Dikirim dan Diterima Tiap Bulannya di Kabupaten Klungkung Tahun 2012	II-75
Tabel 2.49	Jumlah Telepon Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012	II-75
Tabel 2.50	Produksi Hasil Pertanian di Kabupaten Klungkung Dirinci per Kecamatan (ton) Tahun 2009 -2013	II-76
Tabel 2.51	Produksi Buah - Buahan di Kabupaten Klungkung Tahun 2009 - 2012 (Ton).....	II-77
Tabel 2.52	Jumlah Ternak Besar di Kabupaten Klungkung per Kecamatan Tahun 2013.....	II-78
Tabel 2.53	Jumlah Ternak Kecil di Kabupaten Klungkung per Kecamatan Tahun 2013.....	II-78
Tabel 2.54	Produksi Ikan Laut di Kabupaten Klungkung Dirinci menurut Jenis Ikan Tahun 2009-2013 (Ton).....	II-79
Tabel 2.55	Industri Pengolahan (Unit Usaha) di Klungkung Tahun 2009-2013	II-79
Tabel 2.56	Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar/Sedang di Kabupaten Klungkung Menurut Golongan Industri Tahun 2012	II-80
Tabel 2.57	Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2012.....	II-80
Tabel 2.58	Industri Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2012.....	II-81
Tabel 2.59	Tenaga Kerja yang Diserap di Sentra Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan, Logam Mesin, Kimia dan Aneka Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2012.....	II-81
Tabel 2.60	TDP untuk Perdagangan Barang dan Jasa di Kabupaten Klungkung Tahun 2008 – 2012.....	II-82
Tabel 2.61	Surat Ijin Usaha Perdagangan Barang dan Jasa Yang Diterbitkan di Kabupaten Klungkung Tahun 2012	II-82
Tabel 2.62	Tenaga Kerja Pada Sektor Perdagangan Menurut Pendidikan (Orang) di Kabupaten Klungkung Tahun 2012	II-82
Tabel 2.63	Jumlah Kunjungan Wisata Dirinci Per Obyek Wisata (Orang) di Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013	II-83
Tabel 2.64	Nilai PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2008 – 2012.....	II-84
Tabel 2.65	Produktivitas Daerah Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Klungkung Tahun 2012.....	II-86
Tabel 2.66	Nilai Tukar Petani Provinsi Bali dan Nasional Tahun 2012	II-87
Tabel 2.67	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Kabupaten Klungkung Tahun 2010 - 2012	II-88
Tabel 2.68	Statistik Transportasi Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2012 ..	II-89
Tabel 2.69	Statistik Perbankan Kabupaten Klungkung Tahun 2010 – 2012 ..	II-89

Tabel 2.70	Koperasi dan Jumlah Anggota Kabupaten Klungkung Tahun 2008 – 2012.....	II-90
Tabel 2.71	Statistik Hotel Kabupaten Klungkung Tahun 2010 – 2012.....	II-90
Tabel 3.1	Perkembangan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2009 -2013	III-3
Tabel 3.2	Perkembangan Persentase Struktur Pembentuk PADKabupaten Klungkung Tahun 2009 -2013	III-8
Tabel 3.3	Persentase Struktur Pembentuk Dana Perimbangan Kabupaten KlungkungTahun 2009 – 2013	III-8
Tabel 3.4	Persentase Pembentuk Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Kabupaten Klungkung Tahun 2009 -2013.....	III-9
Tabel 3.5	Persentase Perbandingan Belanja Tidak Langsung Dengan Belanja Langsung Kabupaten Klungkung Tahun 2009 – 2013	III-10
Tabel 3.6	Perkembangan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Klungkung Tahun 2009 -2013	III-11
Tabel 3.7	Kewajiban Pemerintah Kabupaten Klungkung Tahun 2009 -2013 (Rp).....	III-13
Tabel 3.8	Ekuitas Dana Lancar Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013 ...	III-14
Tabel 3.9	Rasio Lancar dan <i>Quick Ratio</i> Keuangan DaerahKabupaten Klungkung Tahun 2009-2013	III-15
Tabel 3.10	Rasio Solvabilitas Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013.....	III-15
Tabel 3.11	Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan AparaturKabupaten KlungkungTahun 2009-2013	III-16
Tabel 3.12	Defisit dan Surplus Riil APBD Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013	III-17
Tabel 3.13	Realisasi Kerangka Pendanaan Terkait Pelayanan Dasar Pemerintah Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	III-18
Tabel 3.14	Rata-rata Pertumbuhan Pendapatan Pemerintah Kabupaten KlungkungTahun 2009- 2013 (dalam %)......	III-19
Tabel 3.15	Proyeksi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2018	III-20
Tabel 3.16	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga BerlakuTahun 2008 – 2012 (dalam %)......	III-22
Tabel 3.17	Nilai LQ Per Sektor / Lapangan UsahaKabupaten Klungkung Tahun 2008 – 2012.....	III-23
Tabel 3.18	Proyeksi PDRB Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Klungkung Tahun 2013 – 2018(Juta Rupiah)	III-26
Tabel 3.19	Laju Pertumbuhan PDRB Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha KabupatenKlungkung Tahun 2008– 2012 (dalam %)	III-27

Tabel 3.20	Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Klungkung Tahun 2013 -2018	III-27
Tabel 3.21	Nilai PDRB per Kapita Kabupaten Klungkung Tahun 2008 – 2012	III-28
Tabel 3.22	Laju Pertumbuhan Nilai PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2009 – 2012.....	III-28
Tabel 3.23	Proyeksi PDRB Per Kapita Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2018 Berdasar Asumsi Rata-rata Pertumbuhan PDRB dan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun.....	III-29
Tabel 3.24	Laju Inflasi PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2008 - 2012 (dalam %)	III-30
Tabel 3.25	Proyeksi Laju Inflasi PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2014 - 2018 (dalam %)	III-30
Tabel 3.26	Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah Untuk Mendanai Pembangunan Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2018..	III-31
Tabel 3.27	Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2018.....	III-32
Tabel 3.28	Kerangka Pendanaan Alokasi Kapasitas Riil Keuangan Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2018.....	III-34
Tabel 3.29	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Pada APBD Kabupaten Klungkung Tahun 2009 – 2013.....	III-37
Tabel 3.30	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pada APBD Kabupaten Klungkung Tahun 2009 – 2013	III-38
Tabel 3.31	Target dan Realisasi Pajak Daerah pada APBD Kabupaten Klungkung Tahun 2009 – 2013.....	III-38
Tabel 3.32	Target dan Realisasi Retribusi Daerah Pada APBD Kabupaten Klungkung Tahun 2010 – 2013	III-39
Tabel 3.33	Target dan Realisasi Dana Perimbangan Pada APBD Kabupaten Klungkung Tahun 2009 – 2013	III-39
Tabel 3.34	Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah Pada APBD Kabupaten Klungkung Tahun 2009 – 2013	III-40
Tabel 5.1	Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran	V-2
Tabel 6.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Klungkung	VI-7
Tabel 7.1	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, Indikator Kinerja, dan Program Pembangunan Daerah	VII-16
Tabel 8.1	Rekap Kebutuhan Pagu Dana Indikatif Program Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Klungkung Tahun Anggaran 2014-2018	VIII-1
Tabel 8.2	Indikasi Rencana Program Prioritas yang disertai Kebutuhan Pendanaan Kabupaten Klungkung	VIII-3
Tabel 9.1	Penetapan Indikator Kinerja Daerah	IX-2

DAFTAR GAMBARDAN GRAFIK

Gambar 1.1	Hubungan Antara Dokumen Perencanaan Pusat dan Daerah	I-6
Gambar 2.1	Grafik Jumlah Punduduk Kabupaten/Kota Se-Bali Tahun 2012 ...	II-14
Gambar 2.2	Grafik Kepadatan Punduduk per km ² Kabupaten/Kota Se-Bali Tahun 2012	II-15
Gambar 2.3	Grafik Laju Pertumbuhan Punduduk Kabupaten/Kota Se-Bali Tahun 2012	II-16
Gambar 2.4	Grafik Piramida Penduduk Klungkung 2012	II-18
Gambar 2.5	Grafik Nilai PDRB ADHB per Kabupaten/Kota di Propinsi Bali Tahun 2012 (Triliun Rupiah)	II-19
Gambar 2.6	Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Klungkung Pada Tahun 2008 -2012 (%)	II-26
Gambar 2.7	Grafik Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) Provinsi Bali Tahun 2012	II-38
Gambar 2.8	Grafik Cakupan Pemberian Tablet Fe3 Pada Ibu Hamil Provinsi Bali Tahun 2011	II-39
Gambar 2.9	Grafik Cakupan Persalinan Yang Ditolong Tenaga Kesehatan Kabupaten/KotadiProvinsi Bali Tahun 2012	II-40
Gambar 2.10	Grafik Cakupan Kunjungan <i>Neonatus</i> (KN Lengkap) Kabupaten/ Kota diProvinsi Bali Tahun 2012	II-40
Gambar 2.11	Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten/Kota diProvinsi Bali Tahun 2012	II-41
Gambar 2.12	Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak BalitaKabupaten/ Kota diProvinsi Bali Tahun 2012	II-41
Gambar 2.13	Grafik Prevalensi TB di Kabupaten Klungkung Tahun 2008 -2011	II-44
Gambar 2.14	Grafik Cakupan Imunisasi Campak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2011	II-46
Gambar 2.15	Grafik Prevalensi TB Per 100.000 PendudukMenurutKabupaten/ KotadiProvinsi Bali Tahun 2011	II-47
Gambar 2.16	Grafik <i>Case Detection Rate</i> TB Paru MenurutKabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2011	II-47
Gambar 2.17	Grafik Kasus Bayi BBLR di Kabupaten Klungkung Tahun 2007-2011	II-51
Gambar 2.18	Grafik <i>Drop Out Rate</i> Imunisasi Pada Bayi Menurut Kabupaten/Kota diProvinsi Bali Tahun 2011	II-51
Gambar 2.19	Grafik Persentase Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Bali Tahun 2011	II-52
Gambar 2.20	Grafik Jumlah Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2012	II-56

Gambar 2.21	Grafik Jumlah Fasilitas Pelayanan KB Yang Memenuhi Standar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2012	II-58
Gambar 2.22	Grafik Rasio Dokter Umum Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2012	II-59
Gambar 2.23	Grafik Rasio Perawat Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2012	II-59
Gambar 2.24	Grafik Rasio Bidan Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2012	II-60
Gambar 2.25	Grafik Rasio Dokter Gigi Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2012	II-60
Gambar 2.26	Grafik Pelanggan Listrik dan Daya Terpakai di Kabupaten Klungkung Tahun 2008 – 2012	II-64
Gambar 2.27	Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2012	II-72
Gambar 2.28	Grafik Nilai Tambah Bruto Sektor Industri pada Pembentukan Perekonomian Kabupaten Klungkung (Milyar Rupiah)	II-81
Gambar 2.29	Grafik Rata-rata Pengeluaran Penduduk Kabupaten Klungkung Per Kapita (Rp/bulan)	II-85
Gambar 2.30	Grafik Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Penduduk Kabupaten Klungkung Tahun 2010-2012(dalam %).....	II-85
Gambar 3.1	Grafik Perbandingan Sumber-Sumber Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2009 -2013	III-6
Gambar 3.2	Grafik Perbandingan Persentase Sumber-Sumber Pendapatan Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2013	III-7
Gambar 3.3	Grafik Struktur Pembentuk PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2012 (dalam %).....	III-25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagaimana diatur dalam pasal 18 memberikan kewenangan kepada pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemerintahan daerah menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah untuk kabupaten/kota merupakan urusan yang berskala kabupaten/kota adalah perencanaan dan pengendalian pembangunan (ayat 1 pasal 14 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004).

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pasal 3 ayat (2) menyebutkan "*Perencanaan Pembangunan Nasional terdiri atas perencanaan pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian/Lembaga dan perencanaan pembangunan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya*". Selanjutnya ayat (3) menyebutkan "Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menghasilkan: a. rencana pembangunan jangka panjang; b. rencana pembangunan jangka menengah; dan c. rencana pembangunan tahunan. Rencana Pembangunan Jangka Panjang, yang selanjutnya disingkat RPJP adalah dokumen perencanaan untuk periode 20 (dua puluh) tahun dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah, yang selanjutnya disingkat RPJM adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Sedangkan rencana pembangunan tahunan terdiri dari :

1. Rencana Pembangunan Tahunan Nasional, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP), adalah dokumen perencanaan Nasional untuk periode 1 (satu) tahun.
2. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
3. Rencana Pembangunan Tahunan Kementerian/Lembaga, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja-KL), adalah dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga untuk periode 1 (satu) tahun.

4. Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD), adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

Lebihlanjut, pasal 5 ayat (2) menyebutkan "*RPJM Daerah merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM Nasional, memuat arah kebijakan keuangan Daerah, strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah, lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif*".

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) disusun sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan daerah sebagaimana diatur dalam pasal 2 ayat (1) sampai ayat (4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yang mengamanatkan perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional dilakukan oleh pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing, mengintegrasikan rencana tata ruang dengan rencana pembangunan daerah dan dilaksanakan berdasarkan kondisi serta potensi yang dimiliki masing-masing oleh masing-masing daerah sesuai dinamika perkembangan daerah dan nasional. Selanjutnya pasal 3, menyebutkan "*Perencanaan pembangunan daerah dirumuskan secara transparan, responsif, efisien, efektif, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan dan berkelanjutan*".

Berdasarkan ketentuan tersebut, Pemerintah Kabupaten Klungkung menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Klungkung Tahun 2013 -2018 dalam rangka menjalankan visi dan misi pasangan Bupati/Wakil Bupati Klungkung terpilih periode 2013 – 2018, I Nyoman Suwirta, Spd. MM. – I Made Kasta yang dilantik oleh Gubernur Bali Made Mangku Pastika di Gedung Balai Budaya Klungkung pada hari Senin tanggal 16 Desember 2013. I Nyoman Suwirta, Spd. MM. dilantik sebagai Bupati Klungkung menggantikan Tjokorda Gede Agung sesuai dengan SK Mendagri No. 131.51.7236 tahun 2013.

Dengan disusunnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2018, setiap pemangku kepentingan dan masyarakat dapat berpartisipasi secara optimal, guna tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan dalam menjawab tantangan pembangunan selama 5 (lima) tahun mendatang.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Dalam penyusunan RPJMD Kabupaten Klungkung Tahun 2013 -2018, peraturan perundangan yang digunakan sebagai rujukan adalah:

1. Landasan Idiil
Yaitu Pancasila.
2. Landasan Konstitusional
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.
3. Landasan Operasional
 - (1) Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur;
 - (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);
 - (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas KKN (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 - (4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - (5) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - (6) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 - (7) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - (8) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1137); sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008, tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 - (9) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

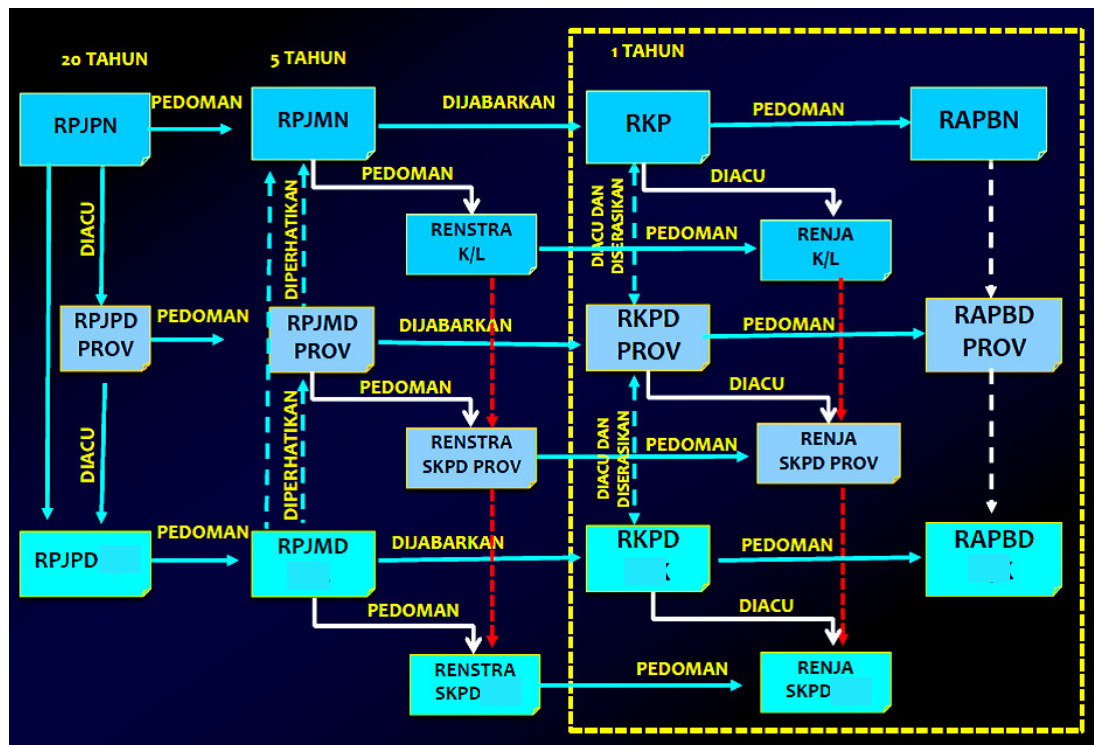
- (10) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4720);
- (11) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- (12) Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2001 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4090);
- (13) Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4124);
- (14) Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- (15) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- (16) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
- (17) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- (18) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- (19) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

- (20)Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
- (21)Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- (22)Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Dearah;
- (23)Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- (24)Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Bali Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2009 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 6);
- (25)Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2009 Nomor 16,Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 15);
- (26)Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah Daerah(Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2008 Nomor3,Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten KlungkungNomor2);
- (27)Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 8 Tahun 2008, Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung (Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2008 Nomor8,Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten KlungkungNomor5);
- (28)Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Klungkung Tahun 2005 – 2025(Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2010 Nomor6,Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten KlungkungNomor5); dan
- (29)Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 1 Tahun 2013 Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klungkung Tahun 2013 – 2033(Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2013 Nomor1,Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten KlungkungNomor1).

1.3 Hubungan Antar Dokumen

1.3.1 Hubungan RPJMD Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Pembangunan daerah merupakan subsistem dari Pembangunan Nasional, oleh karenanya RPJPD harus mengacu kepada RPJPN. Selanjutnya RPJPD menjadi acuan untuk menyusun RPJMD yang bersangkutan. Hubungan antara RPJMD dengan dokumen perencanaan lainnya disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1
Hubungan Antara Dokumen Perencanaan Pusatdan Daerah

Keterangan:

- Rencana Kerja Pemerintah (RKP) adalah dokumen perencanaan nasional untuk periode satu tahun (Rencana Pembangunan Tahunan Nasional)
- Renstra-KL atau Rencana Strategis Kementerian/Lembaga adalah dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga untuk periode lima tahun.
- Renja-KL atau Rencana Kerja Kementerian/Lembaga adalah dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga untuk periode satu tahun.
- Renstra-SKPD (Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode lima tahun.
- Renja-SKPD (Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode satu tahun.

- f. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah dokumen perencanaan pemerintah daerah untuk periode satu tahun.

1.3.2 Hubungan RPJMD dengan RPJPD

Perencanaan pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yaitu "*Kepala Daerah menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan Daerah didaerahnya*". Salah satu perencanaan pembangunan daerah yang wajib dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu RPJMD daerah yang disusun berpedoman pada RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM Nasional (pasal 5 UU. No. 25 Tahun 2004). Oleh karena itu RPJMD merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan, sehingga RPJMD harus sinkron dan sinergi baik antarDaerah, antarruang, antarfungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah dan menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

1.3.3 Hubungan RPJMD dengan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD)

RPJMD Kabupaten Klungkung juga digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembangunan tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD). Renstra SKPD sebagai dokumen perencanaan lima tahunan yang disusun oleh SKPD berpedoman kepada RPJMD daerah dan bersifat indikatif pasal 25 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

1.3.4 Hubungan RPJMD dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

RKPD merupakan dokumen perencanaan tahunan pemerintah daerah yang penyusunannya berpedoman pada RPJMD. Pasal 5 ayat (3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional disebutkan "*RKPD merupakan penjabaran dari RPJM Daerah dan mengacu pada RKP, memuat rancangan kerangka ekonomi Daerah, prioritas pembangunan Daerah, rencana kerja, dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat*". Sesuai Pasal 150 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, disebutkan "*RKPD merupakan penjabaran dari RPJM Daerah untuk jangka waktu 1*

(satu) tahun, yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat, dengan mengacu kepada rencana kerja Pemerintah'.

1.4 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan Pasal 64 ayat 1 (satu) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, RPJMD Kabupaten Klungkung Tahun 2013 – 2018 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, dasar hukum penyusunan, hubungan antar dokumen, sistematika penulisan, serta maksud dan tujuan.

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

Bab ini menguraikan mengenai aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, serta aspek daya saing daerah.

BAB III GAMBARAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH SERTA KERANGKA PENDANAAN

Bab ini berisi tentang kinerja keuangan masa lalu periode 2008-2013, kebijakan pengelolaan keuangan masa lalu periode 2008-2013 dan kerangka Pendanaan.

BAB IV ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS

Bab ini berisi permasalahan pembangunan daerah dan isu-isu strategis. Isu strategis meliputi pertumbuhan ekonomi, ketertinggalan, kemiskinan, ketahanan pangan, tingkat pendidikan masyarakat, penataan ruang, pengelolaan sumberdaya dan pelestarian lingkungan, serta tata kelola pemerintahan daerah.

BAB V VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Bab ini menguraikan mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2018.

BAB VI STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menguraikan mengenai strategi yang dipilih dalam mencapai tujuan dan sasaran serta arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2018.

BAB VII KEBIJAKAN UMUM DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH

Bab ini berisi uraian mengenai hubungan antara kebijakan umum yang berisi arah kebijakan pembangunan berdasarkan strategi yang dipilih dengan target capaian indikator kinerja. Bab ini menyajikan tentang hubungan antara program pembangunan daerah dengan indikator kinerja yang dipilih beserta kebutuhan pendanaan.

BAB VIII INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN

BAB IX PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Bab ini berisi target indikator *outcome* untuk memberikan gambaran keberhasilan pencapaian visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Klungkung Tahun 2013 -2018.

BABX PEDOMAN TRANSISI DAN KAJIDAH PELAKSANAAN

Bab ini menguraikan masa transisi tahun pertama dan satu tahun setelah akhir periode RPJMD ini, serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RPJMD Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih hasil pemilukada pada periode berikutnya. Bab ini juga menguraikan kaidah pelaksanaan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

1.5 Maksud dan Tujuan

1.5.1 Maksud

Penyusunan RPJMD Kabupaten Klungkung Tahun 2013 -2018 dimaksudkan untuk:

- (1) memberikan acuan dan dasar dalam menyusun perencanaan pembangunan jangka menengah daerah untuk lima tahun mendatang;
- (2) menjamin keterpaduan dan kesinambungan pembangunan yang berkelanjutan;
- (3) sebagai satu acuan bagi seluruh Satuan Kerja pada lingkup Pemerintah Kabupaten Klungkung dalam menyusun Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD), Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD); dan
- (4) sebagai acuan pemerintah daerah dalam menentukan pilihan-pilihan program dan kegiatan tahunan secara lintas sumber pembiayaan, baik APBN, APBD Provinsi maupun APBD Kabupaten yang akan dibahas dalam rangkaian forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) secara berjenjang.

1.5.2 Tujuan

RPJMD Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2018 disusun dengan tujuan:

- (1) Untuk memberikan arah dan pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Klungkung dalam menyusun Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD);
- (2) Menyediakan satu tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD);
- (3) Menjabarkan gambaran tentang kondisi umum daerah sekarang dalam konstelasi regional dan nasional sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi;
- (4) Memudahkan seluruh jajaran aparatur pemerintah daerah dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur; dan
- (5) Memudahkan seluruh jajaran aparatur pemerintah daerah untuk memahami, menilai arah kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan.